

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh koneksi politik terhadap kinerja lingkungan perusahaan dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu jenis pendekatan penelitian yang sistematis dan terstruktur dengan menggunakan teknik statistik dalam melakukan analisis data.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang merupakan data sekunder dan dapat diakses melalui beberapa sumber sebagai berikut :

1. Situs resmi Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.co.id/>) atau website resmi perusahaan untuk memperoleh data laporan tahunan perusahaan.
2. Situs resmi Kementerian Lingkungan Hidup ([www.menhl.go.id.](http://www.menhl.go.id)) untuk hasil peringkat PROPER.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang beroperasi di Indonesia dan terdaftar di BEI periode 2014-2018. Metode *purposive sampling* digunakan sebagai metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Beberapa kriteria diantaranya sebagai berikut dan ditampilkan pada tabel 3.1 :

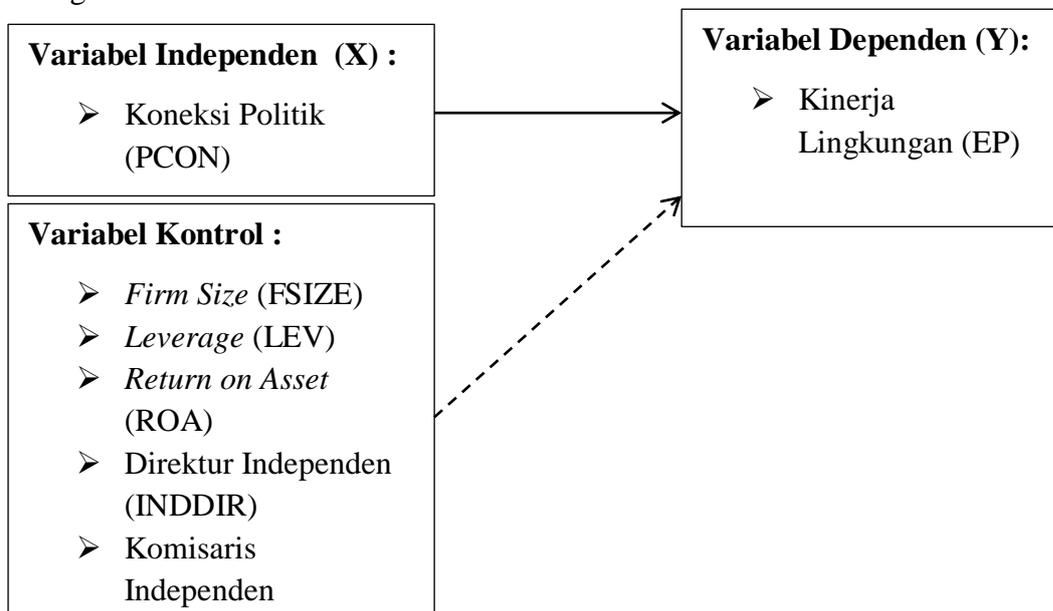
1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (kecuali perusahaan yang berkode industri SIC 6) periode 2014-2018 dan menerbitkan laporan tahunan periode 2014-2018.
2. Perusahaan yang mengikuti program PROPER periode 2014-2018.
3. Perusahaan tidak delisting selama rentang tahun penelitian 2014-2018.

Tabel 3. 1
Hasil Seleksi Pemilihan Sampel

	2014	2015	2016	2017	2018
Perusahaan mengikuti program PROPER dan terdaftar di BEI periode 2014-2018	47	48	49	52	57
Dikurangi :					
Perusahaan berkode industri SIC 6	0	0	0	0	0
Perusahaan yang <i>delisted</i>	0	1	1	1	0
Total perusahaan	47	47	48	51	57
Total sampel penelitian					250

3.4 Model Empiris

Hubungan antara variabel independen (koneksi politik) dan *firm size*, *leverage*, ROA, direktur independen dan komisaris independen sebagai variabel kontrol terhadap variabel dependen (kinerja lingkungan) dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Model Empiris

3.5 Deskripsi Operasional Variabel

Pada bagian ini menjelaskan definisi operasional dan pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 2
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran												
Variabel Dependen															
1.	EP	Kinerja Lingkungan	<p>Menggunakan hasil penilaian peringkat PROPER dari KLHK kemudian diberi skor berdasarkan peringkat warna yang diperoleh tiap perusahaan. (Arafat dkk., 2012)</p> <p style="text-align: center;">Tabel 3.1.1 Skor Peringkat Warna PROPER</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>Warna</th> <th>Emas</th> <th>Hijau</th> <th>Biru</th> <th>Merah</th> <th>Hitam</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Skor</td> <td>5</td> <td>4</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>	Warna	Emas	Hijau	Biru	Merah	Hitam	Skor	5	4	3	2	1
Warna	Emas	Hijau	Biru	Merah	Hitam										
Skor	5	4	3	2	1										
Variabel Independen															
1.	PCON	Koneksi Politik	<p>Perusahaan dikategorikan memiliki koneksi politik jika memenuhi salah satu kriteria di dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/3/PBI/2010 penjelasan pasal 11 yang mencantumkan siapa saja yang dikategorikan kedalam <i>Politically Exposed Person</i>.</p> <p>Selanjutnya, diberi nilai “1” untuk perusahaan yang terkoneksi politik dan nilai “0” untuk perusahaan yang tidak terkoneksi politik. (Li dkk., 2019; Wu dkk., 2012; Yu dkk., 2020; Zhang, 2017)</p>												

Variabel Kontrol			
1.	FSIZE	Ukuran Perusahaan	Natural logarithm dari total aset akhir tahun perusahaan. $Firm\ Size = Log\ natural(Total\ Asset)$ (Cheng dan Liu, 2018; De Villiers dkk., 2011; Lin dkk., 2015; Lu dan Herremans, 2019; Zhang dkk., 2019)
2.	LEV	<i>Leverage</i> (hutang)	Diukur menggunakan rasio <i>debt to asset</i> . $Leverage = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset}$ (Cheng dan Liu, 2018; De Villiers dkk., 2011; García Martín dan Herrero, 2019; Lu dan Herremans, 2019; Zhang, 2017)
3.	ROA	<i>Return on Asset</i>	Diukur dengan membagi laba setelah pajak terhadap total aset. $Return\ on\ Asset = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Aset}$ (Cheng dan Liu, 2018; De Villiers dkk., 2011; Lin dkk., 2015; Zhang, 2017; Zhang dkk., 2019)
4.	INDCOM	Komisaris Independen	Presentase komisaris independen terhadap total komisaris perusahaan. $Independent\ Commissioner = \frac{Independent\ Commissioner}{Total\ Commissioner}$ (Zhang, 2017)
5.	INDDIR	Direktur	Presentase direktur independen terhadap total

		Independen	<p>direktur perusahaan.</p> <p style="text-align: center;"><i>Independent Director</i></p> $= \frac{\text{Independent Director}}{\text{Total Director}}$ <p>(Cheng dan Liu, 2018; Rahman dan Ismail, 2016; Zhang, 2017; Zhang dkk., 2019)</p>
--	--	------------	---

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan aplikasi STATA 14. Pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

3.6.1 Winsorizing

Winsorizing dilakukan untuk menggantikan nilai ekstrim yang terlalu tinggi atau terlalu rendah dari data karena adanya *outlier* dengan menggunakan nilai winsorize 1% dan 99% sebelum dilakukan analisis data. Dilakukannya winsorize akan mengubah nilai data tetapi tidak mengubah substansi dari data tersebut.

3.6.2 Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran suatu data secara statistik dengan mengukur nilai rata – rata, nilai median, nilai minimum dan maksimum dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

3.6.3 Uji Korelasi Pearson

Uji korelasi pearson adalah pengujian statistik yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan linier antara dua variabel. Rentang koefisiensi korelasi pearson berkisar antara -1 dan 1. Jika nilai koefisien positif, maka terdapat hubungan positif antar dua vaiabel. Jika nilai koefisien negatif, maka terdapat hubungan negatif antar dua variabel. Namun jika nilai koefisien 0, maka tidak ada hubungan antar dua variabel. Uji korelasi pearson dalam penelitian ini

mengukur arah kekuatan hubungan antara koneksi politik dan kinerja lingkungan perusahaan.

3.6.4 Uji *t-test*

Uji *t-test* adalah uji yang dilakukan untuk membandingkan nilai rata – rata (*mean*) dari dua kelompok atau lebih untuk mengetahui jika terdapat perbedaan yang signifikan. Uji *t-test* dalam penelitian ini, digunakan untuk membandingkan nilai rata – rata variabel kinerja lingkungan dan variabel kontrol antar perusahaan yang memiliki koneksi politik dan perusahaan yang tidak memiliki koneksi politik.

3.6.5 Uji Analisis Linier Berganda

Uji analisis linier berganda adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Model regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut :

$$EP_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 PCON_{i,t} + \beta_2 FSIZE_{i,t} + \beta_3 LEV_{i,t} + \beta_4 ROA_{i,t} + \beta_5 INDDIR_{i,t} + \beta_6 INDCOM_{i,t} + \beta_7 INDUSTRY_{i,t} + \beta_8 YEAR_{i,t} + \varepsilon_{i,t}$$

Taraf signifikansi yang digunakan ada pada level 10%, 5%, dan 1%. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi lebih rendah atau sama dengan 10%, yang berarti bahwa adanya koneksi politik berpengaruh positif terhadap kinerja lingkungan perusahaan. Penelitian ini menggunakan dua model regresi yaitu, *ordinary least square* (OLS) dan *ordinary least square* (OLS) dengan robust.